



MASTER LU Bercerita Cerita Pendek Penuh Kebijaksanaan Mulia

Ada sebuah jembatan gantung di sebuah lembah yang terjal. Ada orang buta, orang tuli dan orang normal yang sehat pendengaran dan penglihatan ingin menyeberangi jembatan gantung ini. Ketiga orang ini memegang erat rantai jembatan dan mulai berjalan. Akhirnya, orang buta dan orang tuli berhasil menyeberang jembatan, sedangkan orang normal jatuh ke bawah jurang yang dalam.

Apakah orang normal kalah dengan orang buta dan tuli? Kelemahan orang normal adalah dikarenakan terlalu pintar, terlalu sehat penglihatan dan pendengarannya.

Orang buta berkata: "Saya tidak bisa melihat. Saya tidak tahu gunung tinggi dan jembatan berbahaya. Dengan hati yang tenang, saya pelan-pelan melewatinya."

Orang tuli berkata: "Telinga saya tidak bisa mendengar suara gelombang air yang keras, ketakutan saya menjadi berkurang."

Demikian juga bagi seorang praktisi Buddhis, jangan bimbang, jangan sok pintar, merasa diri sendiri mengerti semuanya. Mengapa orang yang lebih mengerti bisa mengalami stress, mengapa orang yang lebih mengerti akan menimbulkan kekacauan pikiran pada dirinya sendiri?

Jangan Bimbang, Jangan Sok Pintar !

